

## PENGAMALAN SILA KE-4 DALAM MELAKSANAKAN PENDAMPINGAN PEMILIHAN KETUA RW.10 DESA BLURU KIDUL KECAMATAN SIDOARJO

M. Shodiq<sup>1</sup>, Siti Nur Hasina<sup>2</sup>, Siti Maimunah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>D-III Keperawatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2,3</sup>S-I Keperawatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*e-mail: sdqbluru@unusa.ac.id*

### Abstrak

Desa bluru kidul kecamatan Sidoarjo adalah desa dengan beragam penduduk pendatang dan penduduk asli. memunculkan berbagai masalah, termasuk kepemimpinan di tingkat RW. Permasalahannya apa yang terjadi ketika masa jabatan ketua RW berakhir, tidak ada yang mau mencalonkan diri sebagai penggantinya dan tidak ada warga yang menindaklanjuti permasalahan tersebut sehingga yang terjadi adalah kekosongan ketua RW. Mantan ketua RW tersebut masih ada namun pekerjaannya kurang maksimal karena tugas dan jabatannya telah melampaui batas waktu lebih dari 5 tahun dan sampai saat ini belum ada yang menyelesaikan masalah tersebut. Melihat situasi tersebut, kami membantu pelaksanaan pemilihan ketua RW di Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur, ada 3 calon ketua RW yang memperoleh suara terbanyak dari 210 pemilih yang terdiri dari 7 RT. di RW 10 yaitu 1. Pak Nurali bisa 95 suara 2. Bpk. Hadi Kustono mendapat 80 suara 3. Pak Sukamto mendapat 35 suara. Pemilihan ketua RW merupakan implementasi dari nilai-nilai Pancasila khususnya sila ke-4 Demokrasi yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, yaitu memilih calon wakil rakyat di tingkat RW.

**Keywords:** Pendampingan, Pemilihan ketua RW, Pengamalan Sila ke-4.

### Abstract

Bluru Kidul village, Sidoarjo sub-district is a village with a variety of immigrants and natives. raises various problems, including leadership at the RW level. The problem is what happens when the term of office of the chairman of the RW ends, no one wants to run as his successor and there are no residents who follow up on the problem so what happens is the vacancy of the chairman of the RW. The former head of the RW is still there but his work is less than optimal because his duties and positions have exceeded the time limit of more than 5 years and until now no one has solved the problem. Seeing this situation, we helped carry out the election for RW chairman in Bluru Kidul village, Sidoarjo sub-district, East Java, there were 3 candidates for RW chairman who got the most votes out of 210 voters consisting of 7 RT. in RW 10 that is 1. Mr. Nurali can 95 votes 2. Bpk. Hadi Kustono got 80 votes 3. Pak Sukamto got 35 votes. The election of the head of the RW is the implementation of the Pancasila values, especially the 4th precept of Democracy, which is led by wisdom in deliberation/representation, namely selecting candidates for people's representatives at the RW level.

**Keywords:** Mentoring, RW Chairman Election, Practice of the 4 Precepts

### PENDAHULUAN

Jabatan ketua RW (Rukun Warga) merupakan jabatan organisasi yang ada di tingkat masyarakat di bawahnya kepada desa, dalam sistem kerjanya sangat membantu kepaladesa dan jabatan ketua RW dalam melaksanakan tugasnya bersifat sosial kemasyarakatan sehingga warga masih banyak yang enggan untuk menjabat ketua RW, karena ketikmauan masyarakat menjadi ketua RW maka sering terjadi ketika jabatan ketua RW berakhir selalu mengalami kendala dalam melakukan pergantian ketua RW sehingga masa jabatan ketua RW sudah berakhir akan tetapi masih belum ada penggantinya, untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Pancasila terutama sila ke-4 maka kami terpanggil untuk melakukan pendampingan bagi warga untuk melaksanakan pemilihan ketua RW di desa bluru kidul kabupaten Sidoarjo. Di dalam pengamalan sila ke-4 disebutkan : Pengamalan sila ke-4 Pancasila berbunyi:”Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adapun beberapa pengamalan Pancasila pada sila ke-4, yaitu: a) Menghargai pendapat orang lain b) Tidak melarang orang lain untuk mengikuti kegiatan politik c) Mengutamakan musyawarah mugakat untuk menyelesaikan permasalahan d) Ikut serta dalam

pemilihan umum, pilpres, pilkada, termasuk pemilihan ketua RW e) Menerima keputusan yang dihasilkan dalam musyawarah (Handitya, B. 2019; Nurgiansah, T. H. 2021).

Di Desa Bluru Kidul kecamatan Sidoarjo merupakan desa yang penduduknya beranekamacam dari pendatang maupun warga asli desa tersebut dari bermacam warga tersebut tentunya menimbulkan bermacam permasalahan diantaranya pemimpin di tingkat RW. Permasalahan yang terjadi yaitu ketika jabatan ketua RW sudah habis masa jabatannya belum ada yang mau mencalonkan diri sebagai penggantinya dan belum ada warga yang menindak lanjuti permasalahan tersebut sehingga yang terjadi adalah kevakuman ketua RW. Ketua RW sudah ada tetapi kerjanya kurang maksimal karena tugas dan jabatannya sudah melebihi batas yaitu 5 tahun lebih dan sampai saat ini belum ada yang menyelesaikan permasalahan tersebut. Melihat situasidan kondisi tersebut dan untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4 maka dari itu kami terpanggil untuk mendampingi dan terlibat langsung dalam pemilihan ketua RW, karena jabatan ketua RW sudah habis masa jabatannya dan sudah lebih dari 5 th maka kami akan melaksanakan pendampingan dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pemilihan ketua RW di desa bluru kidul kecematarn Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

a. Tujuan dan target luaran

Tujuan yang akan dicapai adalah melaksanakan kegiatan pemilihan ketua RW yang sesuai dengan pengamalan Pancasila terutama sila ke-4

b. Permasalahan yang akan ditangani

Permasalahannya adalah kurangnya kepedulian terhadap pergantian pemimpin ditingkat RW sehingga pemilihan ketua RW tertunda masa jabatannya.

## METODE

Metode yang dilaksanakan yaitu dengan pendekatan survey dan dokumentasi yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengundang ketua RT dilingkungan RW
2. Mengadakan rapat sosialisasi pemilihan ketua RW
3. Menjaring calon ketua RW dari masing-masing RT maksimal 2 calon
4. Setelah calon dari semua RT sudah ada kemudian dilaksanakan pemilihan ketua RW

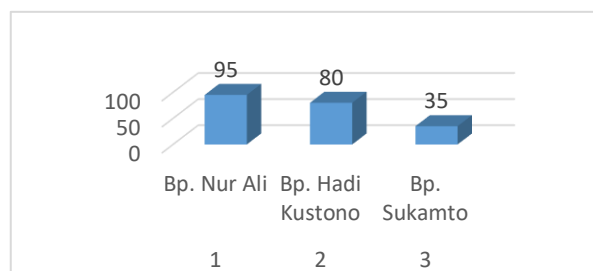
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pendampingan yang kami lakukan mulai dari persiapan awal sampai dengan proses pemilihan ketua RW terjaring 3 kandidat calon ketua RW dari 7 RT, kandidat yang terpilih dan mendapatkan skor terbanyak dari jumlah pemilih sebanyak 210 orang kandidat pertama mendapatkan suara sebanyak 95 suara, kandidat kedua mendapatkan suara sebanyak 80 suara dan kandidat ketiga mendapat suara sebanyak 35 suara. Adapun hasil pemilihan tersebut dapat kami gambarkan dalam bentuk tabel dan grafik batang sebagai berikut:

Tabel 1. Gambar Tabel Perolehan Suara

No.	NAMA	PEROLEHAN SUARA
1.	Bp. Nur Ali	95
2.	Bp. Hadi Kustono	80
3.	Bp. Sukamto	35

Tabel 2 : Gambar Grafik Perolehana Suara





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pemilihan RW

### SIMPULAN

Pendampingan untuk pemilihan ketua RW sangat dibutuhkan oleh warga karena warga merasakan bahwa pemilihan ketua RW dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil sehingga antusias warga dalam memilih calon ketua RW merasa aman, tenang dan hasil yang diperoleh sangat memuaskan.

### SARAN

Pemilihan ketua RW merupakan bagian dalam sila ke-4 sehingga dalam mencapai implementasi sila ke-4 dengan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama. Musyawarah untuk mencapai muafakat diliputi oleh semangat kekeluargaan. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya atas dukungan dan perhatian dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sehingga terselesaikannya artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ketua RW kecamatan bluru kidul Sidoarjo Jawa Timur yang bersedia memberikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad. (2013). Pengantar Filsafat Nilai. Bandung: CV Pustaka
- Darmodiharjo. (1984). Pancasila Suatu Orientasi Singkat. Jakarta: Aries
- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL Indonesia Journal*, 1(2).
- Lima Karim, M. Abdul. (2004). Menggali Muatan Pancasila dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Surya Raya.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33-41.
- Wantah, Maria J. (2005). Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.